

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN DENGAN  
KETERAMPILAN *SMASH* PADA CLUB PERSATUAN  
TENIS MEJA PEGADAIAN  
DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**AMELIA GAZALI**  
**NIM. 00730**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

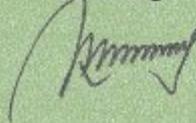
### HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN DENGAN KETERAMPILAN *SMASH* PADA CLUB PERSATUAN TENIS MEJA PEGADAIAN DI KOTA PADANG

Nama : Amelia Gazali  
NIM : 00730  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 13 Januari 2012

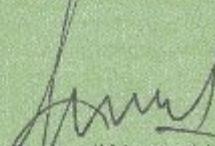
Disetujui :

Pembimbing I



Dr. Khairuddin, M.Kes AIFO  
NIP. 19630104 199001 1001

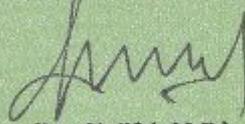
Pembimbing II



Drs. Yulifri, M.Pd  
NIP. 19590705 198503 1002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd  
NIP. 19590705 198503 1002

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dengan  
Keterampilan *Smash* Pada Club Persatuan Tenis  
Meja Pegadaian Di Kota Padang

**Nama** : Amelia Gazali

**NIM** : 00730

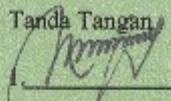
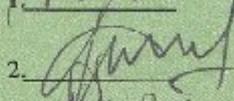
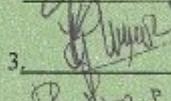
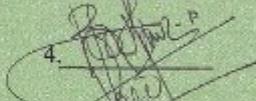
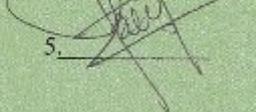
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Jurusan** : Pendidikan Olahraga

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, 13 Januari 2012

### Tim penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Khairuddin, M.Kes AIFO	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Yulifri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Zainul Johor, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Rosmaneli, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Rosmawati, M.Pd	5. 







## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan,



Amelia Gazali

## ABSTRAK

### **Amelia Gazali (00730) : Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dengan Keterampilan *Smash* Pada Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian di Kota Padang**

Penelitian ini berawal dari menurunnya prestasi atlet Tenis Meja pada Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian dalam mengikuti *event-event* yang ada dalam satu sampai tiga tahun terakhir ini. Salah satu penyebabnya adalah karena rendahnya keterampilan *smash* atlet Tenis Meja pada Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *smash* pada Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian di Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh atlet Tenis Meja pada Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian di Kota Padang yang berjumlah 15 orang atlet putera. Sampel di ambil dengan teknik sensus dengan jumlah sampel sebanyak 15 orang. Data dikumpulkan dengan melaksanakan tes koordinasi mata tangan dan tes keterampilan *smash*. Analisis penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment Pearson* dengan nilai  $r_{hitung} = 0.56 > r_{tabel} = 0.55$ , dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t, diperoleh  $t_{hitung} = 8.04 > t_{tabel} = 2.16$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *smash* pada club Persatuan Tenis Meja Pegadaian di Kota Padang. Besarnya koefisien korelasi antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan *smash* diperoleh sebesar  $t_{hitung} = 8,04 > t_{tabel} = 2,16$  dan kontribusi yang diberikan koordinasi mata tangan terhadap keterampilan *smash* sebesar 31.36%. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik koordinasi mata tangan dapat meningkatkan keterampilan *smash*.

**Kata Kunci : Koordinasi Mata Tangan, Keterampilan Smash Tenis Meja**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmad dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dengan Keterampilan *Smash* Pada Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian Di Kota Padang.**”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Z. Mawardi Effendi, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kuliah kepada penulis di Universitas Negeri Padang ini.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di fakultas ini.
3. Drs. Yulifri, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di jurusan ini.

4. Dr. Khairuddin, M.Kes, AIFO dan Drs. Yulifri, M.Pd yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. Zainul Johor, M.Pd, Dra. Rosmaneli, M.Pd, dan Dra. Rosmawati, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Pelatih dan pengurus Tenis Meja pada Club Persatuan Tenis Meja Pagadaian, yang telah banyak memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua ayahanda Gazali dan ibunda Mardiana, kakanda Vivaldi Gazali dan adinda Deni Maulana Gazali tercinta yang telah memberikan motivasi hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman BP 2008 yang sama-sama berjuang meraih gelar sarjana.

Semoga sumbangan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan kekhilafan dalam skripsi ini, tentunya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sekali demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhirnya pada semua pembaca penulis harapkan semoga apa yang penulis lakukan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori.....	7
B. Kerangka Konseptual .....	16
C. Hipotesis.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18

C. Populasi dan Sampel .....	18
D. Definisi Operasional.....	19
E. Jenis dan Sumber Data .....	20
F. Prosedur Penelitian.....	21
G. Instrumen Penelitian.....	21
H. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	22
I. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	28
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	31
C. Pengujian Hipotesis.....	32
D. Pembahasan.....	33
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Norma Koordinasi Mata Tangan Tenis Meja .....	23
2. Norma Keterampilan <i>Smash</i> Tenis Meja .....	26
3. Distribusi Frekuensi Klasifikasi Koordinasi Mata Tangan .....	28
4. Distribusi Frekuensi Klasifikasi Keterampilan <i>Smash</i> .....	30
5. Uji Normalitas Data Penelitian .....	31
6. Rangkuman Uji Signifikan Koefisien Korelasi Antara Variabel Koordinasi Mata Tangan Dengan Keterampilan <i>Smash</i> Atlet Tenis Meja	33

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Halaman</b>
1. Histogram Data Klasifikasi Koordinasi Mata Tangan.....	29
2. Histogram Data Klasifikasi Keterampilan <i>Smash</i> .....	31

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Sarana Dan Prasarana Tenis Meja.....	8
2. Teknik Pukulan <i>Smash</i> .....	14
3. Hubungan Antara Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat.....	17
4. Tes Koordinasi Mata Tangan Tenis Meja.....	22
5. Tes Keterampilan <i>Smash</i> Tenis Meja.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Uji Validitas dan Reabilitas Koordinasi Mata Tangan Tenis Meja (Uji Coba Tes).....	39
2. Uji Validitas dan Reabilitas Keterampilan Smash Tenis Meja (Uji Coba Tes) .....	41
3. Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan dan Keterampilan Smash .....	43
4. Uji Lillifors Koordinasi Mata Tangan.....	45
5. Uji Lillifors Keterampilan Smash .....	46
6. Uji Korelasi Product Moment (Hubungan).....	47
7. Uji Korelasi Product Moment dengan Cara Manual.....	48
8. Uji Koefisien Korelasi.....	49
9. Uji Kontribusi .....	50
10. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Lillifors.....	51
11. Tabel Normal Standar (Baku) dari 0 ke Z.....	52
12. Tabel Nilai-nilai “r” Product Moment .....	54
13. Tabel distribusi t.....	56
14. Dokumentasi Penelitian .....	58
15. Surat Izin Penelitian	
16. Surat Keterangan Penelitian	
17. Surat Keterangan Tera Alat	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga merupakan salah satu bidang yang harus diperhatikan saat ini, karena prestasi olahraga bisa mengharumkan nama daerah dan bangsa dipentas Nasional maupun Internasional. Pelaksanaan proses latihan sangat penting dalam mencapai sebuah prestasi olahraga yang maksimal. Untuk itu proses latihan harus berjalan secara intensif dan pelaksanaannya sangatlah terarah. Pembinaan dan bimbingan sangatlah berperan sekali terhadap maju mundurnya sebuah prestasi olahraga. Di samping itu, prestasi, bakat, dan potensi yang dimiliki oleh atlet itu sendiri sangat berperan dalam prestasinya.

Pembinaan dan pengembangan bakat atlet sudah diakui secara Nasional yang tertuang dalam undang-undang sistem Keolahragaan Nasional RI No. 3 Tahun 2005, pasal 20 ayat 2 dan 3 menyatakan:

“Olahraga prestasi dilakukan setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan, dan pengembangan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan“.

Dari kutipan di atas, dapat dijelaskan bahwa setiap atlet yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi yang dapat mencapai prestasi. Maka disini atlet harus berusaha sebaik mungkin untuk mencapai prestasi tersebut. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui

kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Salah satu tujuan pembangunan dan pengembangan olahraga di Indonesia adalah untuk meningkatkan keterampilan olahraga. Diantaranya adalah cabang olahraga Tenis Meja. Tenis Meja merupakan cabang olahraga yang mempunyai gerakan-gerakan yang melibatkan seluruh anggota badan. Untuk menjadi seorang pemain Tenis Meja yang baik memerlukan kondisi fisik yang bagus, diantaranya: kekuatan, daya tahan, kelincahan, kelentukan dan kecepatan. Setiap pemain dituntut untuk memiliki kondisi fisik yang prima, untuk dapat mengimbangi lawan dalam pertandingan.

Pukulan *smash* dalam Tenis Meja, bisa digunakan ketika dalam latihan maupun dalam pertandingan. Pukulan *smash* yang baik dan terarah harus di iringi dengan koordinasi mata tangan yang baik pula, karena dapat mematikan serangan lawan sehingga dapat menambah poin. Dan sebaliknya, jika gagal dalam melakukan pukulan *smash* yang disebabkan oleh kurangnya koordinasi mata tangan maka poin akan bertambah untuk lawan.

Dalam melakukan *smash*, jelas terlihat bahwa koordinasi mata tangan sangat dibutuhkan, karena dengan koordinasi mata tangan yang baik, dapat menghasilkan pukulan *smash* yang kuat, tajam dan terarah. Dalam pelaksanaan *smash* itu juga dibutuhkan ketepatan, kekuatan, dan timing untuk mencapai hasil yang maksimal.

Menurut informasi yang diperoleh dari pelatih dan melihat kenyataan yang terjadi dilapangan, prestasi atlet Tenis Meja pada Club Persatuan Tenis

Meja Pegadaian Kota Padang mengalami penurunan. Ini terlihat dari hasil seleksi yang diikuti, seperti seleksi O2SN SMP dan SMA. Ada 10 orang atlet Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian yang mengikuti seleksi O2SN tersebut, yang diadakan di Kota Padang untuk Provinsi Sumatera Barat pada bulan April tahun 2011, namun tidak ada satupun yang lolos ketingkat Nasional, sedangkan pada tahun 2007 untuk O2SN SMA, ada 2 atlet dari Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian lolos ketingkat Nasional. Dengan melihat kenyataan yang demikian, penulis mengambil kesimpulan bahwa salah satu faktor penyebab menurunnya prestasi atlet Tenis Meja pada Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian di Kota Padang adalah karena lemahnya keterampilan *smash* sehingga belum menunjukkan hasil yang maksimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan *smash* tersebut diantaranya: kekuatan otot lengan, timing, kelincahan, koordinasi mata tangan, perkenaan bola dengan bet, kelentukan pinggang dan kecepatan.

Pukulan *smash* itu sangat didukung oleh kekuatan otot lengan, karena dengan kekuatan otot lengan yang bagus maka pukulan *smash* akan tajam sampai ke meja lawan dan sulit untuk dikembalikan. Timing dan perkenaan bola yang tepat juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan *smash*, karena jika timingnya tidak pas saat perkenaan bola dengan bet maka pukulan bisa saja menyangkut di net atau keluar. Untuk bisa melakukan pukulan *smash* dengan sempurna, seseorang harus memiliki kelentukan pinggang yang baik. Kecepatan juga sangat mempengaruhi

pukulan *smash* karena pukulan yang cepat dan tajam sulit untuk dikembalikan lawan daripada pukulan yang lemah sehingga dapat di *block*.

Pukulan *smash* adalah salah satu teknik andalan dan merupakan serangan dalam permainan Tenis Meja, dengan melakukan pukulan *smash* yang baik dan tepat maka lawan akan sulit untuk mengembalikan bola. Dalam permainan Tenis Meja mengembalikan dan mematikan bola ke meja lawan itu bertujuan untuk mendapatkan poin, karena *smash* merupakan pukulan utama dalam penyerangan dan usaha untuk mencapai kemenangan.

Pukulan *smash* juga dipengaruhi oleh koordinasi mata tangan, karena tanpa adanya koordinasi yang baik antara mata dan tangan, maka pukulan *smash* tidak dapat terarah, bisa saja pukulan *smash* itu keluar atau menyangkut ke net.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan kondisi fisik yaitu seberapa besar hubungan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan *smash* pada Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian di Kota Padang. Dengan demikian, penulis ingin melihat seberapa besar “ Hubungan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *smash* pada Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian di Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pada bagian ini akan dikemukakan identifikasi masalah yaitu faktor apa sajakah

yang dapat mempengaruhi keterampilan *smash*. Yang mempengaruhi keterampilan *smash* itu antara lain:

1. Kekuatan otot lengan
2. Timing
3. Perkenaan bola dengan bet
4. Kelincahan.
5. Kelentukan pinggang
6. Kecepatan
7. Koordinasi mata tangan

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan *smash* dalam permainan Tenis Meja, untuk itu peneliti membatasi masalah, yaitu: Koordinasi mata tangan sebagai variabel bebas dan keterampilan *smash* sebagai variabel terikat.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan *smash* pada Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian di Kota Padang?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata tangan

dengan keterampilan *smash* pada Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian di Kota Padang.

#### **F. Kegunaan penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Salah satu persyaratan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah, guna memperoleh gelar sarjana.
2. Bahan masukan bagi pelatih atau pengurus Tenis Meja pada Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian di Kota Padang.
3. Acuan bagi atlet Tenis Meja pada Club Persatuan Tenis Meja Pegadaian di Kota Padang bahwa dalam meningkatkan keterampilan *smash* berhubungan dengan koordinasi mata tangan.
4. Referensi tambahan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.